

## BAB 5

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 SIMPULAN

Penelitian ini mengambil data status gizi balita sejumlah 520 data. Terdapat lima indikator status gizi balita yaitu gizi buruk, gizi kurang, gizi normal, risiko gizi lebih dan gizi lebih.

Dari hasil pengujian keseluruhan data dengan memakai kedua algoritma yaitu C4.5 dan Naïve Bayes Classifier didapatkan tingkat performa sebagai berikut :

a. *Algoritma C4.5*

- Akurasi : 91,35%
- *Class Recall* untuk kategori gizi baik 99,36% dan untuk kategori gizi kurang adalah 33,33%.
- *Class Precission* : untuk prediksi gizi baik 91,94% dan untuk prediksi gizi kurang 63,64%.

b. *Algoritma Naïve Bayes Classifier ( NBC )*

- Akurasi : 90,77 %
- *Class Recall* untuk kategori gizi baik 98,94% dan untuk kategori gizi kurang adalah 28,57 %.
- *Class Precission* : untuk prediksi gizi baik 91,91% dan untuk prediksi gizi kurang 66,67 %.

Faktor – faktor yang mempengaruhi tingkat akurasi algoritma dalam pengolahan data adalah sebagai berikut :

1. *Tree Pruning*

*Tree Pruning* dilakukan untuk menyederhanakan tree sehingga akurasi dapat bertambah.

2. Pembersihan data atau *pre-processing*

Data-data yang tidak relevan juga dibuang karena apabila terdapat data yang tidak konsisten, data hilang, noise, data tidak valid, ataupun sekedar salah ketik maka dapat mengurangi tingkat akurasi dalam data mining. Penentuan data training sangat menentukan tingkat akurasi tree yang dibuat.

3. Jumlah *data training*

Dalam beberapa penelitian telah dibuktikan bahwa jumlah *data training* dapat mempengaruhi tingkat akurasi. Semakin banyak *data training* maka semakin tinggi pula tingkat akurasi yang didapat.

4. Jumlah atribut dan *class*

Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat akurasi adalah banyaknya atribut dan *class*, semakin banyak atribut dan *class* yang digunakan semakin banyak juga variasi rule yang didapat untuk mencari akurasi.

## 5.2 SARAN

Berdasarkan uraian pada bab analisis data dan pembahasan masih memiliki kelemahan yaitu data yang diolah masih kurang variatif, karena berdasarkan hasil pengamatan penulis untuk pengolahan data klasifikasi status gizi balita yang memiliki lima (5) kelas memerlukan data yang lebih variatif agar didapatkan hasil yang maksimal. Semakin yang bervariasi data yang diolah maka semakin akurat hasil akhir dari pengolahan tersebut.